KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA BAPPEBTI	**News Title** : Investasi Emas Digital Lebih Mudah dan Fleksibel	
	Media Name : Koranjakarta.com	**Journalist** : Aloysius Widiyatmaka, Haryo Brono
	Publish Date : 13 January 2022	**Tonality** : Positive
	News Page :	**News Value** : 0
	Resources : Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar, Badan Pengawas Perdagangan Komoditi (Bappebti), Kementerian Perdagangan (Kemendag))	**Ads Value** : 0
	Section/Rubrication : Ekonomi	**Topic** : emas digital

Investasi Emas Digital Lebih Mudah dan Fleksibel

Kamis, 13 Januari 2022 20:16 WIB · Waktu Baca 2 menit



Foto : istimewa
digital

A A A Pengaturan Font

JAKARTA - Teknologi memberi peluang bagi investasi emas digital yang mudah diakses dan fleksibel. Tidak perlu dalam jumlah nominal besar, atau dalam hitungan nominal kecil, investor dapat melakukan dari aplikasi.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Tirta Karma Senjaya mengatakan, popularitas emas digital sebagai instrumen investasi baru semakin menanjak dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini melahirkan banyak perusahaan penyedia jasa investasi.

"Oleh karena itu, diperlukan payung hukum yang dapat memberikan perlindungan dan jaminan keamanan kepada setiap investor Emas Digital, sekaligus sebagai bentuk kontrol dan landasan yang jelas bagi para penyedia jasa investasi," ujar dia dalam konferensi pers virtual Kamis (13/1).

Pemerintah sebagai regulator bertanggung jawab dalam menjamin keamanan masyarakat dalam berinvestasi, sehingga dapat mendorong pertumbuhan industri emas digital secara maksimal. Pada sisi lain, juga menjaga agar iklim usaha berlangsung adil, terbuka, dan kompetitif, sehingga dapat memberikan layanan yang optimal kepada masyarakat.

Baca Juga :
SKK Migas Bidik Investasi Lewat Konvensi Internasional

Direktur Treasury Yudi, mengatakan selam penademi investasi emas cukup marak. Jumlah investor emas digital pada aplikasi Treasury hingga akhir Desember 2021 melonjak lebih dari 230 persen jika dibandingkan dengan awal 2020.

"Pandemi Covid-19 yang juga terjadi di Indonesia telah mempercepat adopsi terhadap penggunaan aplikasi investasi, termasuk Emas Digital. Hal ini dibarengi dengan peningkatan transaksi sebesar lebih dari dua kali lipat," ujarnya.

Yudi mengungkapkan lisensi Bappebti yang diperoleh Treasury menjadi legitimasi kuat dalam hal keamanan, dan diharapkan menjadi aplikasi emas digital yang yang dipercaya. Sejak berdiri pada November 2018, Treasury selalu berkomitmen memberikan edukasi kepada para investor akan pentingnya mempersiapkan berbagai tujuan keuangan sedini mungkin.

"Melalui berbagai produk dan program unggulan, salah satu di antaranya adalah kemudahan untuk memiliki aset Emas Digital mulai dari 5.000 rupiah tanpa biaya registrasi dan biaya simpan," ujar dia.

Direktur Center of Economic and Law Studies (Celios) Bhima Yudhistira, menyatakan kemampuan emas sebagai sarana lindung nilai semakin terbukti dalam masa pandemi, bahkan di tengah gempuran alternatif investasi baru. "Keunggulan komparatif menjadi pilihan aset investasi pada 2022, tahun yang sering digadang-gadang sebagai tahun pemulihan ekonomi," jelas dia.

Ia menambahkan saat ini merupakan waktu yang tepat untuk membeli emas (time to buy gold) karena berbagai faktor utama, seperti tingginya tingkat inflasi dalam negeri, kebijakan tapering off dari The Fed, serta peta geopolitik yang kembali memanas akhir-akhir ini.